

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah faktor utama dalam memajukan masyarakat suatu bangsa, baiknya kualitas pendidikan menjadi indikator baiknya kualitas masyarakat dalam bangsa tersebut. Hal ini berlaku juga sebaliknya dimana buruknya kualitas pendidikan suatu bangsa menjadi tanda bahwasannya kualitas masyarakat dalam suatu bangsa juga buruk. Fazlur Rahman dalam Muhaimin menjelaskan bahwasannya setiap pembaharuan dan reformasi dalam Islam mestilah diawali dari pendidikannya.¹

Pendidikan merupakan usaha yang direncanakan secara sadar dalam menggapai proses pembelajaran dan suasana belajar supaya siswa mampu dengan aktif mengembangkan potensi dalam diri berupa keterampilan, akhlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara.²

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang memungkinkan individu bisa mengarahkan hidupnya sejalan dengan ideology Islam.³Upaya membimbing individu agar bertakwa dan beriman kepada Allah SWT, bertanggung jawab, berkepribadian baik dan berbudi pekerti luhur dalam masyarakat dan bangsa, maka tumpuan utamanya terletak pada pendidikan agama.⁴

Pendidikan Agama Islam di sekolah yang disajikan guru kepada siswanya bertujuan dalam membimbing siswa untuk beriman, melalui pembinaan hati tidak hanya memberikan pembinaan akal.⁵Hal ini disebabkan keimanan

¹Muhaimin, *Rekontruksi Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 73.

²Ahmad Suyardi, *Kiat Jitu dalam mendidik anak*, (Jakarta:Dani Jaya Abadi, 2006), 24.

³ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002.), 32.

⁴Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah* (Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer), (Yogyakarta: UII Press, 2003), 25.

⁵Mulyasa. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2013), 21.

itu letaknya di hati seseorang bukan hanya di akal nya dimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hujurat:14:

قَالَتِ الْأَعْرَابُ ءَامَنَّا قَلِيلًا لَّمْ نؤْمِنُوا وَلَكِن نَحْمَلُ الْأَوْثَانَ عَلَىٰ أَعْنَاقِنَا إِنَّمَا نَقِيبُ بِكُم مَّا
نُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَا يَلِتُكُم مِّنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya : “Orang-orang Arab badui itu berkata: kami telah beriman. Katakanlah (kepada mereka):kamu belum beriman, tetapi katakanlah: kami telah tunduk, karena iman itu belum masuk kedalam hatimu dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tiada akan mengurangi sedikit pun (pahala) amalanmu, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Pendidikan saat ini mengalami dikotomi yaitu adanya pemisahan antara ilmu umum dan agama. sekolah negeri menjalankan pendidikan agama sesuai dengan yang sudah diatur oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan begitu juga dengan sekola swasta dimana pendidikan agama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dalam satu minggu.⁶

Dengan Konsep ini diharapkan akan terbentuk suatu generasi yang lebih baik dimana siswa tidak hanya berkemampuan pada bidang akademik saja namun juga pada bidang psikomotorik dan spiritual yang bersumber dari ketauhidan.

Penerapan pendidikan integral berbasis tauhid di SMP Lukman Al Hakim Kaliwungu Kudus yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam dan umum yang dibuktikan melalui pengambilan perkara haq baik dari timur ataupun barat dan membuang yang bathil dari timur ataupun barat. Dengan contoh menerapkan ilmu umum dan ilmu agama secara seimbang. Melalui pendidikan integral siswa diharapkan mampu menyeimbangkan ruhani dan jasmani serta perkara dunia dan ukhrawi. Hal ini dilaksanakan melalui pelaksanaan pendidikan Agama Islam dan pendidikan umum secara seimbang.dalam penerapannya di

⁶ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), 38.

SMP Lukman al hakim siswa disediakan asrama bagi peserta didik, dengan maksud agar siswa dapat berinteraksi dengan teman sekolahnya serta dapat menumbuhkan mental dan emosional siswa.⁷

Mengacu pada undang-undang sisdiknas pasal 4 ayat 1 yang menyatakan bahwasannya pelaksanaan pendidikan harus didasarkan pada prinsip keadilan demokrasi dan tanpa diskriminasi. Selanjutnya pada pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwasannya setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan yang bermutu. Dilanjutkan pada pasal 2 yang menyatakan bahwasannya warga negara dengan kelainan intelektual, emosional, mental, fisik dan sosial memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan khusus. Kemudian pasal 11 ayat 1 dan 2 yang menyatakan mengenai kewajiban pemerintah dalam menyediakan pendidikan yang layak bagi seluruh warga negara tanpa diskriminasi dan setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan yang layak yang didasarkan pada pengembangan kemampuan, minat dan bakat masing-masing.⁸

Dalam penerapannya perlu diseimbangkan juga antara siswa yang mempunyai kelainan dan memiliki bakat atau potensi istimewa serta memberi kesempatan yang sama untuk mendapat pendidikan atau pembelajaran tanpa memandang kondisi anak. Dalam hal ini merupakan ciri-ciri pendidikan inklusif.

Pendidikan inklusif merupakan sistem pendidikan yang mengatur siswanya agar mendapatkan pelayanan kelas reguler tanpa mengkhususkan kelasnya, melalui sistem ini siswa mampu belajar bersama dengan dukungan aksesibilitas yang ada bersama seluruh siswa. tujuan pendidikan inklusif yaitu menggabungkan atau menyatukan pendidikan khusus dan reguler kedalam lembaga pendidikan yang sama untuk menyatukan kebutuhan semua.⁹ Memang tidak mudah untuk mengajari murid yang memiliki kebutuhan khusus, karena

⁷Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Lukman Al Hakim yang dilaksanakan pada Hari Senin, 15 November 2021

⁸UU no. 20 thn 2003 diunduh pada tanggal 27 september 2020

⁹Tarmansyah, *Inklusi,(pendidikan Untuk Semua)*, Jakarta:Depdiknas, 2007, hal.76

lembaga kami masih berfokus dengan pendidikan integral yang berbasis tauhid.¹⁰

Pendidikan integral berlandaskan tauhid merupakan suatu konsep dalam upaya pembaharuan pendidikan Islam, karena sampai saat ini kaum sekuler memisahkan agama dari kehidupan berupa diskriminasi pendidikan agama di lembaga pendidikan. Seperti jam pengajaran ilmu umum lebih banyak dibandingkan dengan ilmu agama. hal ini menyebabkan dampak pendidikan agama Islam tidak terlihat dalam diri siswa.

Nilai ketauhidan ialah nilai yang mengajarkan mengenai ke-Esaan Allah SWT, dimana tidak ada yang wajib disembah kecuali hanya Allah SWT. ketauhidan merupakan komponen utama dan sangat penting ditanamkan dalam diri siswa, hal ini disebabkan tauhid merupakan hal fundamental dan menjadi dasar serta pondasi keimanan manusia. manusia yang memiliki keimanan dalam dirinya akan berperilaku sesuai dengan syariat agama.

Pendidikan tauhid ialah sub kajian yang terdapat dalam pendidikan Islam. pendidikan tauhid diartikandengan pendidikan yang bisa mengubah tingkah laku manusia melalui pengajaran, pelatihan, pembiasaan dan bimbingan di sekolah.¹¹ aspek pendidikan Islam yang memiliki posisi strategis dalam membina kualitas pribadi siswa ialah pendidikan tauhid, yang dibantu dengan pendidikan kemasyarakatan, keterampilan, intelektual dan akhlak.

Dikotomi dalam dunia pendidikan dirasa seperti tak berujung. Masyarakat Indonesia saat ini memiliki paradigma yang didasarkan pada dikotomisasi ini dan dampaknya yaitu munculnya ketimpangan pengembangan ilmu yang mengarah pada ilmu fundamentalistik dan sekularistik dengan pemisahan yang dilakukan.

Dalam kontek ini, pendidikan berbasis tauhid yang diterapkan di SMP Lukman Al Hakim Kaliwungu Kudus memakai sistem peripurna dalam memberikan pembinaan

¹⁰Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Lukman Al Hakim yang dilaksanakan pada Hari Senin, 15 November 2021

¹¹Mawardiyanti, *Manajemen Kurikulum Berbasis Tauhid (Studi Kasus di SMP Ar-Rohmah Putri Boarding School Malang)*. Universitas Muhammadiyah Malang. 2018.

kepada seluru aspek kepribadian siswa secara integral dan juga dilaksanakan secara berkesinambungan guna memberikan bentuktarbiyah Ruhiyah (afektif), Aqliyah (kognitif), dan Jismiyyah (psikomotorik).

Dari uraian diatas peneliti melakukan observasi di SMP Lukman Al Hakim, berdasarkan hasil observasi peneliti, yang dimaksud dengan pendidikan integral adalah pendidikan yang menyeluruh dengan memadukan tarbiyah Ruhiyah, Aqliyah, dan Jismiyyah.¹² seperti contoh, dalam pembelajaran ilmu ekonomi siswa diberi materi tentang jual beli, kemudian dalam praktek tarbiyah ruhiyah ditanamkan sifat jujur, tanggung jawab, dan ulet. Sedangkan praktek tarbiyah jismiyyah siswa dilibatkan dalam pembuatan proposal dan diberi tugas untuk menjaga koperasi sekolah setelah proses pembelajaran selesai.¹³

Dalam penerapannya, semua guru khususnya ilmu umum bisa merangkap menjadi guru agama. dengan maksud disela-sela mengajrkan ilmu umum diselipkan ilmu-ilmu agama yang sesuai dengan tema yang diajarkan. dikarenakan setiap proses belajar mengajar khususnya ilmu umum pendidik diwajibkan untuk memberi penggalan-penggalan ayat yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Seperti contoh dalam pengajaran biologi dengan tema manusia diciptakan dari tanah, kemudian menjelaskan materi tersebut. Setelah dijelaskan diakhir pembelajaran seorang guru harus memberi penggalan ayat yang sesuai dengan tema yang diajarkan.¹⁴ Seperti berikut :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (12) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً
 فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (13) ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً
 فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ

¹²Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Lukman Al Hakim yang dilaksanakan pada Hari Jum'at, 07 Mei 2021

¹³Hasil Observasi dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Lukman Al Hakim yang dilaksanakan pada Hari Jum'at, 07 Mei 2021

¹⁴Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Lukman Al Hakim yang dilaksanakan pada Hari Jum'at, 07 Mei 2021

فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ (14) ثُمَّ إِنَّمَا بَعَدَ ذَلِكَ لَمِثْنُونَ
(15) ثُمَّ إِنَّمَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ (16)

Artinya : “Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, pencipta yang paling baik. Kemudian sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat.”

Permasalahan yang muncul terkait penerapan pendidikan integral di SMP Lukman Al Hakim yaitu kurang berjalan secara maksimal. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya tenaga pendidik serta pengajar yang mengajar tidak sesuai gelar pendidikannya.¹⁵

Dari hasil observasi peneliti, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Penerapan Pendidikan Integral Berbasis Tauhid Pemaduan Tarbiyah Ruhiah, Aqliyah, Jismiyah di SMP Lukman Al Hakim Kaliwungu Kudus”. Untuk memberikan informasi diterapkannya Penerapan Pendidikan Integral Berbasis Tauhid.

¹⁵Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Lukman Al Hakim yang dilaksanakan pada Hari Jum’at, 07 Mei 2021

Mengapa peneliti memilih penelitian di SMP Lukman Al Hakim? Karena, pendidikan integral berbasis Tauhid hanya di terapkan di SMP Lukman Al Hakim dan satu-satunya yang ada di Kudus, Sedangkan di SMP lainnya tidak ada.¹⁶ Sedang ngetrendnya dengan istilah integral dan terpadu dilembaga pendidikan indonesia yang menjadikannya sebuah keunikan tersendiri untuk diteliti, sehingga bisa dijadikan untuk acuan sekolahan lainnya, meskipun tidak menerapkan pendidikan integral, namun bisa mengadopsi paradigma integral tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Pendidikan Integral di SMP Lukman Al Hakim Kaliwungu Kudus?
2. Bagaimana solusi yang digunakan untuk menghadapi problematika dalam penerapan Pendidikan Integral Berbasis Tauhid di SMP Lukman Al Hakim Kaliwungu Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Arah yang hendak untuk menjadi pencapaian pada pengkajian penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui desain dan prosedur pelaksanaan pendidikan integral di SMP Lukman Al Hakim Kaliwungu Kudus tahun Pelajaran 2020-2021?
2. Untuk mengetahui solusi yang digunakan untuk menghadapi problematika yang dihadapi oleh guru dalam penerapan pendidikan SMP Lukman Al Hakim Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2020-2021?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulisan laksanakan akan mendapat manfaat bagi SMP Lukman Al Hakim, penulis dan pihak lainnya. Manfaat ini yaitu:

1. Secara akademik berguna dalam menyajikan keilmuan baru bagi pembaca demi mendapatkan pengetahuan mengenai urgensi penerapan pendidikan integral berbasis tauhid jsimiyah, aqliyah, ruhiyah.

¹⁶Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Lukman Al Hakim yang dilaksanakan pada Hari Jum'at 20 Agustus 2021

2. Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu:
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat didapatkannya gelar sarjana pada prodi pendidikan agama islam IAIN Kudus.
 - b. Bagi Guru

Menginformasikan mengenai pelaksanaan pendidikan integral secara aplikatif dan sistematis.
 - c. Bagi Mahasiswa

Dorongan pada aktivitas pembelajaran di era pandemik covid 19 tentang pembelajaran daring dan pendidikan karakter.
 - d. Bagi Peserta Didik

Memotivasi, inspirasi dan memberikan keringanan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.
 - e. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi berupa pemaknaan pendidikan integral secara teoritik dan aplikatif dalam upaya perumusan pendidikan integral agar lebih baik.
 - f. Bagi Peneliti Lain

Bisa digunakan sebagai kajian pendahuluan bagi peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian dengan tema kajian yang serupa.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal : Sampul, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Abstrak, dan Kata Pengantar.
2. Bagian Isi : Memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:
 - 1) Bagian Utama, terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, meliputi: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Fokus Penelitian, 3) Rumusan Masalah, 4) Tujuan Penelitian, 5) Manfaat Penelitian, 6) Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori, meliputi: 1) Pengertian Pendidikan Integral, Sejarah Integrasi Ilmu Agama dan Umum, Definisi Berbasis Tauhid, Definisi Tarbiyah Ruhiah, Aqliyah dan Jismiyah 2) Penelitian Terdahulu, 3) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: 1) Jenis dan Pendekatan, 2) *Setting* Penelitian, 3) Sumber

Data, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Pengujian Keabsahan Data, 6) Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: 1) Gambaran Obyek Penelitian, 2) Deskripsi Data Penelitian, 3) Analisis Data Penelitian.

Bab V Penutup, meliputi: 1) Simpulan, dan 2) Saran-saran.

3. Bagian Akhir. Pada bagian akhir ini terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran, yang meliputi: *transkrip wawancara, catatan observasi, serta foto.*

